

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (*Qualitatif research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan problem implementasi pada pembelajaran Ipas.¹

Menurut Steven Dukeshire metode kualitatif adalah berkenaan dengan data yang bukan angka, menemukan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif berkenaan dengan yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan.² Dalam penelitian ini studi kasus di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus terkait prolem yang dihadapi dalam penerapan kurikulum merdeka terutama dalam pembelajaran IPAS seperti kurangnya alokasi waktu dalam mengajar, media pembelajaran dan bahan ajar yang terbatas, minat belajar siswa yang rendah dan tingkat pemahan siswa yang masih kurang maupun evaluasi pembelajaran yang di hadapi guru kelas. Data studi kasus ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi melalui guru kelas, kepala sekolah, Waka kurikulum dan siswa di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistic. Obyek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan keluar dari objek relatif tidak berubah. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau Human instrument. Untuk menjadi instrumen peneliti harus

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 60

² Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2018), 3.

memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi jelas dan bermakana.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus. Peneliti memilih lokasi di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus. Karena berdasarkan pengamatan di lapangan dalam menggunakan media pembelajaran sampai saat ini khususnya pada pembelajaran IPAS belum menunjukkan upaya maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebagian guru belum kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, guru belum mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran, guru terbiasa dengan pola pembelajaran melalui ceramah, kurangnya inovasi guru dalam membuat serta mengembangkan media sehingga pembelajaran kurang bervariasi peneliti memilih lokasi tersebut dengan tujuan ingin mengetahui upaya guru IPAS di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus. mengembangkan kreativitasnya dalam memanfaatkan dan menggunakan media dalam pembelajaran IPAS. Selain itu di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus input siswanya menengah ke bawah di banding di sekolah lain yang sudah menerapkan kurikulum merdeka input siswanya menengah ke atas dan juga posisinya berada di antara kota dan masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Februari 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah asal dari mana data diperoleh, diambil dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus. Subjek penelitian ini adalah Kepala Madrasah sebagai pemimpin lembaga, Waka Kurikulum yang mengetahui perkembangan kurikulum di Madrasah, guru kelas 4 yang mengetahui perkembangan pembelajaran siswa di kelas dan 2 siswa sebagai pelaksana pembelajaran kurikulum Merdeka di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus, untuk mendapatkan data-data yang berupa dokumentasi, informasi, wawancara mengenai problematika

³ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2018), 3.

implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis. Sumber tertulis bisa dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen resmi yaitu dokumen mengenai problematika implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto.⁴

Sumber data dalam penelitian terbagai menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka kurikulum
- c. Guru
- d. Siswa di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian data yang peneliti ambil berupa:

- a. Hasil interview dari pihak yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Dokumen pribadi milik Sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

⁴ Prof. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja RosdaKarya : Bandung, 2009), 157.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan pembelajaran IPAS yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Namun observasi pasrtisipatif ini bersifat partisipatif pasif dengan cara peneliti datang ke kelas pada saat kegiatan pembelajaran IPAS yang sedang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran IPAS tersebut.⁵

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai upaya kreativitas guru IPAS dalam menggunakan media pembelajaran, interaksi guru dan siswa di sekolah, dan keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.

2. Wawancara / interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai kreativitas guru IPAS dalam menggunakan media pembelajaran IPAS di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus.

Karna berkaitan dengan problem implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS, peneliti akan mewawancarai

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 203-204.

orang-orang yang berperan dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS disekolah. Adapun yang dijadikan sasaran metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala sekolah di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus dengan beberapa pertanyaan yang telah di siapkan terkait profil sekolah, sarana prasarana, dan sejarah perkembangan kurikulum merdeka di sekolah tersebut.
- b. Waka Kurikulum, peneliti akan melakukan wawancara kepada Waka Kurikulum di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus terkait pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah tersebut.
- c. Guru kelas, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru kelas yang berperan langsung dalam pembelajaran IPAS di kelas dengan pedoman pertanyaan yang sudah disusun terkait penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di kelas, problem yang di hadapi di kelas dan upaya yang di lakukan di kelas tersebut.
- d. Siswa, peneliti akan melakukan wawancara kepada salah satu peserta didik yang berproses langsung dalam penerapan kurikulum merdeka dan pembelajaran IPAS di madrasah tersebut dengan beberapa pertanyaan terkait proses pembelajaran IPAS dan problem-problem terkait pembelajaran IPAS yang di alami siswa di kelas.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber.

Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran IPAS. Dokumen tersebut berupa dokumen perangkat perencanaan pembelajaran IPAS di kelas, yakni rencana pelaksanaan pembelajaran RPP.⁶

⁶ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan*, (bandung : alfabeta, 2006), 133.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Dalam Penelitian ini dalam Pengujian keabsahan data melalui cara Uji kredibilitas :

1. Memperpanjang pengamatan/Observasi

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini difokuskan pada pengujian setiap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru kelas, waka kurikulum dan siswa, peneliti mendapatkan data dari informan tersebut untuk di cek ulang data yang telah peneliti peroleh. Jika data tersebut belum tuntas, peneliti akan kembali ke madrasah dan kembali melakukan observasi dalam penerapan kurikulum merdeka terkait pembelajaran IPAS di sekolah tersebut secara mendalam serta melakukan wawancara kepada informan dengan pertanyaan pertanyaan yang lebih mendalam mengenai penerapan kurikulum

⁷ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Aruzz Media, 2013), 213, dikutip dalam Fadhillah Adhini, *Implementasi kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih*, (Skripsi, IAIN Metro, 2020), 32.

merdeka terkait pembelajaran IPAS di sekolah, sehingga peneliti akan mendapatkan data yang tuntas.

2. Triangulasi

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil tes dengan hasil observasi mengenai tingkah laku siswa dan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran, dan membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan hasil rekaman audio atau video dan bahan dokumentasi seperti foto yang di lakukan selama proses penelitian di madrasah.

4. Pengecekan Teman Sejawat

Pengecekan teman sejawat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah melakukan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.⁸

G. Teknik Analisis data

Tahap ini meliputi tahap analisis data, baik data yang diperoleh melalui lembar observasi maupun data yang diperoleh melalui wawancara mendalam tentang implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti kemudian direduksi data mengambil kesimpulan dari hasil penelitian selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data.

Berikut merupakan tahapan analisis data dilapangan Model Miles and Huberman :

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 203-204.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Data tersebut kemudian akan disajikan setelah direduksi. Penyajian data ini dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk tabel, grafik, dan representasi lainnya. Agar data lebih mudah dipahami, data disusun dan ditempatkan dalam pola rasional melalui penyajian. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah dipahami berdasarkan data yang dihimpun dari SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus. Hal ini sejalan dengan penekanan penelitian yang terstruktur dengan baik, gampang dilihat, gampang dibaca, dan koheren perihal kejadian, dan perilaku atau peristiwa perihal implementasi kurikulum merdeka di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus dalam wujud teks naratif.

Fase ini ialah ringkasan investigasi sistematis untuk menentukan proses implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di SD 3 Garung Lor Kaliwungu Kudus. Aktivitas pada fase ini memuat desain deskriptif dan sistematis

dan kompilasi abstrak sehingga topik sentral dapat dengan gampang diidentifikasi dan pentingnya tiap-tiap abstrak mengingat kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Jika dinilai belum mencukupi, survei lapangan akan dijalankan kembali, data yang diperlukan akan diperoleh, dan alur survei akan dilanjutkan.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagiandarisatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.⁹

⁹Sugiyono, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2018),
3.